

Simbol status sosial dunia timur pada gaya hidup mewah wanita elite di Batavia dalam lukisan abad ke-17 = The symbols of status from asia world in luxury style of the elite women in Batavia in the 17th century paintings

Ita Anggun Bareka, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446965&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Abad ke-17 di Batavia merupakan sebuah panggung tempat para wanita Eropa elite untuk menunjukkan status sosialnya di masyarakat dengan menggunakan simbol-simbol kemewahan. Hal tersebut dimulai ketika para wanita Eropa bermigrasi ke tanah koloni dan menempatkan diri sebagai kaum terhormat di Batavia. Dengan memanfaatkan kekayaan sang suami yang memiliki kedudukan tinggi di VOC, mereka tampil ke depan publik dengan tidak hanya menggunakan simbol-simbol Eropa tetapi juga simbol status sosial timur. Hal tersebut tercermin dalam beberapa lukisan yang dibuat pada abad ke-17, yaitu lukisan potret karya Jacob Coeman dan Albert Cuijp, dalam analisis lukisan tersebut ditemukan beberapa simbol status sosial timur pada wanita elite Eropa yaitu kepemilikan budak, penggunaan payung dan kotak sirih.

<hr>

ABSTRACT

In the 17th century, Batavia was a place where the European elite women showed off their social status in the society by using the symbols of luxury. The case began when European women immigrated to the land of colony and placed theirself as the nobility in Batavia. By using the wealth of their spouse who had high position in VOC, they appeared to the public not only use the European status symbols but also with the symbols of status of Asian status. This is reflected in some of paintings made in the 17 century, such as the painting portrait by Jacob Coeman and Albert Cuijp. The analysis found some symbols of social status of European elite women are slave ownership, the use of parasol and betel box.